

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Male Store merupakan salah satu toko baju yang bergerak dalam bidang jasa khususnya *fashion* yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani Km. 5.5 Komp. Banjar Indah Raya No.7G, Banjarmasin. Sesuai dengan namanya *Male Store* menjual beberapa macam barang berupa pakaian jadi pria seperti baju, kemeja, celana, jaket dan tas yang dipesan melalui *supplier*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara M. Aldy Syahputra selaku kepala gudang menjelaskan bagian-bagian yang bertugas di gudang di antaranya kepala gudang sendiri bertanggung jawab dalam menentukan kapan dilakukannya pemesanan dan menentukan berapa jumlah pengadaan yang harus dipesan kepada *supplier*, kemudian *staff* gudang bertugas dalam pencatatan barang yang masuk. *Male Store* biasanya melakukan *restock* barang dengan *frequensi* pengadaan dua kali dalam setahun.

Permasalahan yang terjadi pada *Male Store* adalah sering terjadinya pengadaan yang berlebih di setiap periodenya, seperti yang terjadi pada bulan Januari periode pertama. Contohnya pada kemeja *Lacost* tercatat total ada 315 pcs, tas *Friday Killer HB* tercatat total ada 337 pcs, dan *Sweater* tercatat total ada 337 pcs, sehingga total pengadaan pada bulan Januari tahun 2018 adalah 3170 pcs. Akibatnya ni berdampak pada biaya pengadaan yang sangat besar di bulan tersebut dengan total Rp 360,944,000. Permasalahan lainnya yaitu terjadi kekosongan barang sebelum dilakukannya *restock* pada bulan Juli karena jumlah pengadaan untuk barang tertentu terlalu sedikit, sehingga ketika banyak permintaan yang datang untuk barang tersebut tidak dapat dipenuhi. Seperti yang terjadi pada kaos *Track* yang mengalami kehabisan stok pada bulan Juni untuk semua ukuran, sedangkan permintaan untuk barang tersebut tinggi. Akibatnya,

ketika ada pelanggan yang menginginkan barang tersebut *Male Store* tidak dapat memenuhi karena stoknya kosong.

Maka dengan adanya masalah demikian dibutuhkan sebuah metode yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan pengadaan di *Male Store* adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ). EOQ digunakan untuk menentukan pengadaan yang harus dilakukan agar jumlah pengadaan yang dilakukan tidak berlebihan ataupun kekurangan. Penelitian sebelumnya metode EOQ juga digunakan dalam mengatasi permasalahan persediaan dan pengadaan barang di CV. Muda Mandiri untuk menentukan pengadaan yang harus dilakukan agar jumlah persediaan yang ada di gudang tidak berlebihan[1]. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di *Male Store* yaitu dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang berjudul **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DI MALE STORE”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

Sulitnya kepala gudang menentukan jumlah pengadaan barang yang dipesan melalui *supplier*.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian tugas akhir berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Pengadaan barang di *Male Store*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Membantu kepala gudang dalam menentukan jumlah barang yang dipesan agar tidak kelebihan dan kekurangan.

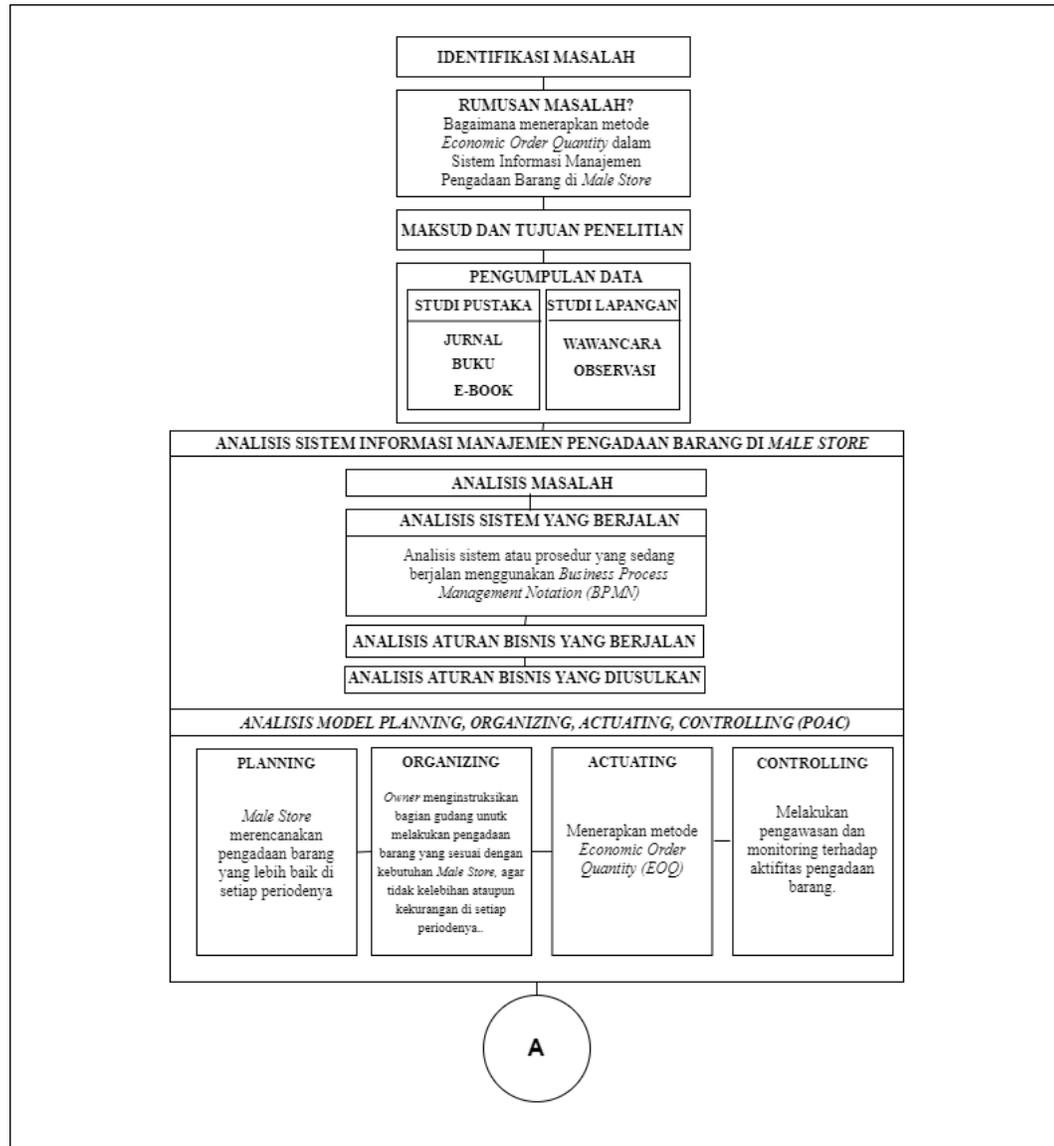
1.4 Batasan Masalah

Agar peneliti mempunyai arah yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian, maka dalam pembatasan masalah ini adalah:

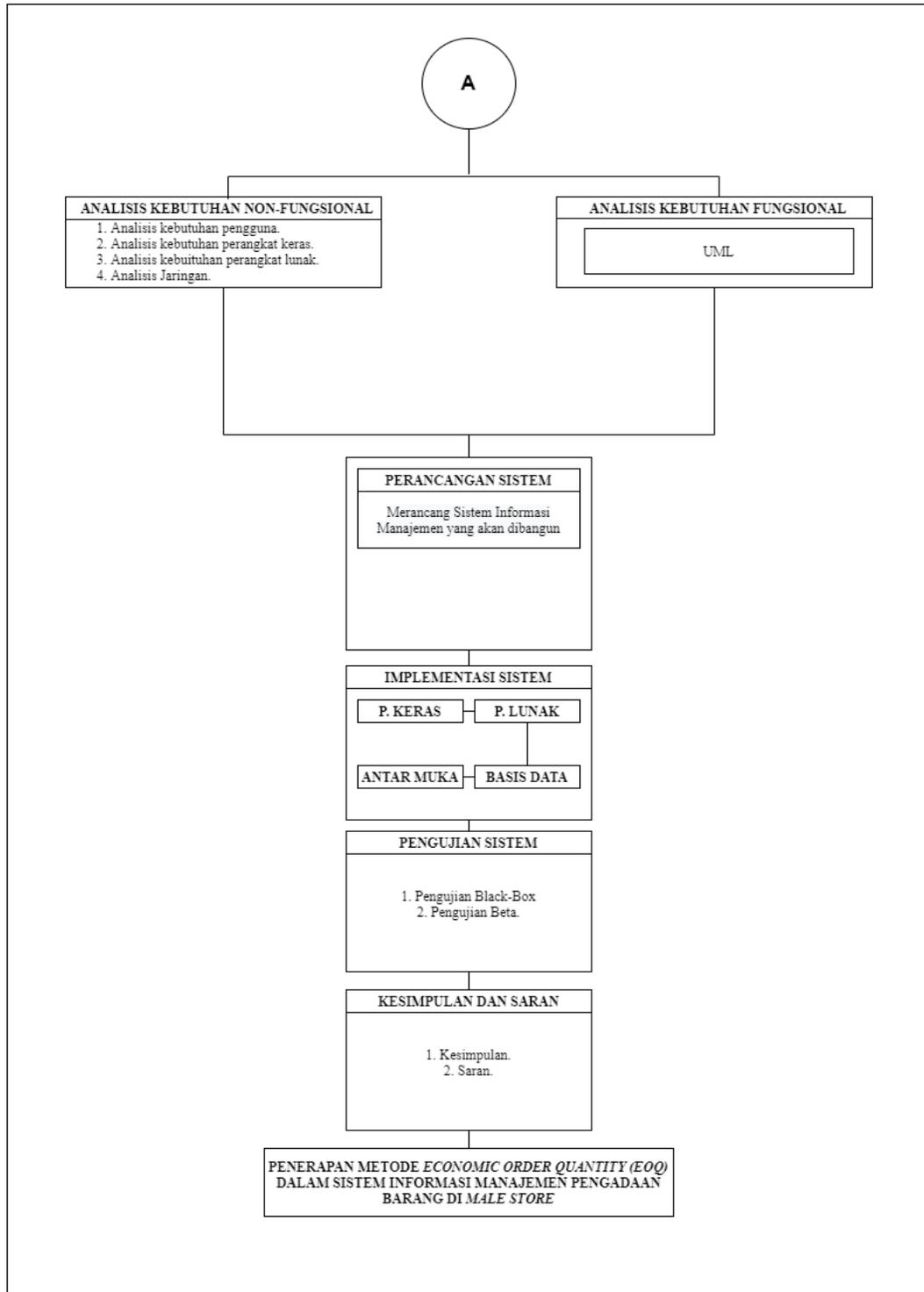
1. Data yang diolah merupakan data bulan Januari tahun 2018 hingga bulan Desember tahun 2019. Seperti data pengadaan barang, data pemesanan barang selama 2 periode, data *supplier*, data rekapitulasi, dan laporan *stock opname*.
2. Proses pengolahan data manajemen pengadaan pada sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah sebagai berikut:
 - a. Proses pengolahan perencanaan pengadaan barang.
 - b. Proses pengolahan barang yang meliputi stok barang, dan barang masuk.
 - c. Proses pengolahan informasi meliputi laporan pemeliharaan barang satu bulan maupun satu tahun.
3. *Output* yang dihasilkan adalah informasi rencana pengadaan untuk satu tahun, informasi jumlah barang yang diterima, dan informasi jumlah barang yang disimpan.
4. Penggunaan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* yang akan dibangun adalah untuk menentukan berapa jumlah pemesanan barang katalog pria untuk setiap periodenya.
5. Sistem ini dibangun berbasis *web* yang menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS dan Javascript.
6. Kapasitas maksimum gudang untuk menampung barang mencapai sekitar ± 1500 pcs.
7. *Database management System* yang digunakan adalah MySQL.
8. Model analisis yang digunakan adalah analisis terstruktur yang meliputi BPMN, *Use Case*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran dari fakta – fakta dan informasi dalam situasi yang dilakukan dalam penelitian secara sistematis. Langkah - langkah penelitian yang dilakukan dalam pembangunan sistem informasi manajemen pengadaan barang di *Male Store* dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. 1 Alur Metodologi Penelitian (1)



Gambar 1. 2 Alur Metode Penelitian (2)

Adapun langkah – langkah dalam metodologi penelitian diambil sebagai panduan dalam penyusunan tugas akhir ini. Penjelasan dari langkah – langkah metode penelitian sesuai dengan Gambar 1-1 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan saudara M. Aldy Syahputra selaku Kepala Gudang di *Male Store*, wawancara dilakukan guna mengetahui permasalahan yang sedang terjadi di pergudangan, wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan komunikasi jarak jauh menggunakan media seperti telepon melalui Whatsapp.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke *Male Store* untuk mengamati permasalahan yang ada di *store* tepatnya di sektor gudang.

c) Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur berupa jurnal, *paper*, *e-book* dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Analisis

1) Analisis sistem

Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya, berikut merupakan analisis yang dilakukan :

- a. Analisis sitem yang berjalan
- b. Analisis aturan bisnis yang sedang berjalan
- c. Analisis aturan bisnis yang diusulkan
- d. Analisis pengadaan barang dengan EOQ

e. Analisis kebutuhan

3. Perancangan

Tahap ini dikerjakan setelah analisis sistem dan identifikasi kebutuhan di *Male Store* selesai dikumpulkan secara lengkap. Setelah tahap pengumpulan data, maka akan dilakukan tahap merancang sistem dan perangkat lunak apa saja yang akan digunakan. Perancangan sistem terdiri dari :

- a. Perancangan basis data.
- b. Perancangan struktur menu.
- c. Perancangan antarmuka.
- d. Perancangan jaringan semantic.
- e. Perancangan procedural.

4. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan penerapan kedalam sistem dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.

5. Pemeliharaan

Pada tahap ini dilakukan pengujian dan pemeliharaan terhadap sistem yang dibangun agar sistem bisa berfungsi sesuai dari tujuan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas mengenai tinjauan umum MALE STORE dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, konsep pengelolaan data, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem informasi ini, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk sistem informasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab IV membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem informasi ini untuk masa yang akan datang.